

**PENGARUH BUKU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN
MEMAHAMI BACAAN SISWA KELAS RENDAH DI MI MAULANA
MAGHRIBI PUNDONG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Anisah Qurrotu 'Aini

20101040051

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1254/Un.02/DA/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas Rendah di MI Maulana Maghribi Pundong

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISAH QURROTU 'AINI
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040051
Telah diujikan pada : Senin, 01 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 669600932f064



Penguji I

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 669e15640m040



Penguji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66950905dd0a1



Yogyakarta, 01 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 669a1ef98ed35

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anisah Qurrotu 'Aini

NIM : 20101040051

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas Rendah di MI Maulana Maghribi"** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Juni 2024



10000
METEN
TEMPE
K12F7AKX843822454

Anisah Qurrotu 'Aini
NIM. 20101040051

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Anisah Qurrotu 'Aini
Lamp. : 1 (satu) eksemplar
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Anisah Qurrotu 'Aini
NIM : 20101040051
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : "Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami
Bacaan Siwa Kelas Rendah di MI Maulana Maghribi Pundong"

dengan ini saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta 16 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Andriyana Fatmawati, M.Pd.
NIP. 19910920201903 2 020

Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan

Siswa Kelas Rendah di MI Maulana Maghribi Pundong

Oleh :

Anisah Qurrotu 'Aini

INTISARI

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca. Aktivitas membaca memiliki peran krusial dalam membentuk generasi yang inovatif, kritis, dan cerdas. Oleh karena itu, kemampuan dan ketrampilan membaca menjadi suatu keharusan yang perlu ditekankan dan dikembangkan sejak usia dini. Namun, masih banyak masyarakat yang menganggap membaca hanya sebagai kebutuhan formal belaka. Rendahnya tingkat pemahaman membaca di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh pengaruh teknologi informasi seperti gadget. Meningkatkan pemahaman membaca anak-anak dapat dilakukan dengan memanfaatkan buku bergambar sebagai alat pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas yaitu penerapan media buku bergambar serta variabel terikat yaitu kemampuan memahami bacaan siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas IIA dan IIB dengan jumlah siswa seluruhnya yaitu 44 anak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner/angket yang dibagikan kepada siswa kelas II dan dikerjakan dengan pendampingan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Hasil analisis data menunjukkan nilai konstanta (a) adalah sebesar 14,683 dan koefisien regresi (b) adalah 0,536 yang artinya memiliki pengaruh yang positif. Didapat juga nilai R Square yaitu 0,115 yang berarti pengaruh buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan adalah sebesar 15,5%. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa media buku bergambar memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah.

Kata Kunci: pengaruh; buku bergambar; pemahaman membaca; literasi

**The Influence of Picture Books on the Reading Comprehension Ability of
Lower Class Students at MI Maulana Maghribi Pundong**

By :

Anisah Qurrotu 'Aini

ABSTRACT

This research is based on the importance of reading abilities and skills. Reading activities have a crucial role in forming an innovative, critical and intelligent generation. Therefore, reading abilities and skills are a necessity that need to be emphasized and developed from an early age. However, there are still many people who consider reading only as a formal need. The low level of reading comprehension in Indonesia is largely caused by the influence of information technology such as gadgets. Improving children's reading comprehension can be done by using picture books as a learning tool. This research was intended to determine the effect of picture books on the reading comprehension ability of lower grade students at MI Maulana Maghribi Pundong. The method used in this research is quantitative with an associative descriptive approach. The variables of this research are the independent variable, namely the application of picture book media and the dependent variable, namely the ability to understand students' reading. The population in this study were lower class students at MI Maulana Maghribi Pundong. The research sample was students in class IIA and IIB with a total of 44 students. The research instrument used was a questionnaire which was distributed to class II students and carried out with assistance. The data analysis technique used is a simple linear regression test. Data analysis was carried out with the help of IBM SPSS Statistics 25 software. The results of data analysis show that the constant value (a) is 14.683 and the regression coefficient (b) is 0.536, which means it has a positive influence. The R Square value was also obtained, namely 0.115, which means that the effect of picture books on reading comprehension ability is 15.5%. So, it can be concluded that picture book media has a positive influence on the reading comprehension ability of lower grade students.

Keywords: influence; picture book; reading comprehension; literacy

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlah seolah kamu akan hidup selamanya.”

(Mahatma Gandhi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua saya tercinta,
Bapak Tohari Suyuti dan Ibu Eka Purwanti

Kakak-kakak saya,
Miftah Munirul Haji dan Khusnul Khatimah
Munifah Zulfa dan Yusuf Ahmadi

Keponakan saya,
Muhammad Fatih Al Faruq dan Hilya Aulia

Serta almamater tercinta,
Program Studi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah Beliau. Aamiin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas Rendah di MI Maulana Maghribi” ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam dukungan moril, materiil, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Andriyana Fatmawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.
6. Jadmiko, S.Pd.Si selaku Kepala Sekolah MI Maulana Maghribi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Wahyuni, S.Pd.I. selaku wali kelas I MI Maulana Maghribi yang telah banyak sekali membantu penulis dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan MI Maulana Maghribi yang telah membantu mempermudah pelaksanaan penelitian saya.
9. Siswa-siswi kelas II dan III MI Maulana Maghribi Tahun Pelajaran 2023/2024 yang telah bersedia bekerjasama demi kelancaran penelitian saya.
10. Ayah, Ibu, dan Kakak-Kakak yang saya cintai, yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
11. Sahabat seperjuangan, Alin, Billa, Rahma, Eva, Dewi, Salma, Nadiva yang telah menemani, membantu, memberikan semangat, dukungan, agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
12. Zeni Dwi Fathonah dan Caesar Mutiara Athifah Mubarak, sahabat sejak MAN yang selalu mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Taufik Hidayat, yang menjadi *support system* penulis selama kuliah dan memberikan semangat, dukungan supaya skripsi ini cepat selesai, terimakasih banyak.

14. Teman-teman KKN 111 Dusun Anjir atas pengalaman baru yang telah diberikan.
15. Teman seperjuangan Ilmu Perpustakaan 2020.
16. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan berjuang walaupun banyak lika-likunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak dapat peneliti sebutkan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan pada akhirnya hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Selain itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu perpustakaan dan kearsipan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2024

Penulis



Anisah Qurrotu 'Aini
NIM. 20101040051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Hipotesis	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
2.1 Kajian Pustaka	14
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Pengaruh	17
2.2.2 Buku Bergambar	18
2.2.3 Membaca.....	22
2.2.4 Pemahaman Membaca	24
2.2.5 Kelas Rendah	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31

3.2	Subyek dan Obyek Penelitian	31
3.3	Populasi dan Sampel	32
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.5	Metode Pengumpulan Data	34
3.6	Instrumen Penelitian	37
3.7	Variabel Penelitian.....	40
3.8	Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	40
3.9	Teknik Analisis Data.....	45
3.10	Hipotesis Statistik	49
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.2	Hasil Penelitian	64
4.3	Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP.....		98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN.....		106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Usia 5 Tahun Keatas yang Mengakses Internet	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka.....	16
Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas Rendah MI Maulana Maghribi.....	32
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X.....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y.....	39
Tabel 3.5 Tabel Skala dan Nilai.....	40
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel X (Buku Bergambar).....	42
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Memahami Bacaan).....	42
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel X (Buku Bergambar).....	44
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Memahami Bacaan).....	44
Tabel 3.10 Kategori Nilai Interval Interpretasi.....	48
Tabel 4.1 Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar.....	51
Tabel 4.2 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	64
Tabel 4.3 <i>Output</i> Uji Linearitas.....	66
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 1.....	67
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 2.....	68
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 3.....	68
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 4.....	69
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Indikator Materi.....	70
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 5.....	70
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 6.....	71
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 7.....	72
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 8.....	72
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 9.....	73
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 10.....	74

Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Indikator Media.....	74
Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 11.....	75
Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 12.....	76
Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 13.....	76
Tabel 4.19 Hasil Rekapitulasi Indikator Bahasa.....	77
Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Kuesioner Variabel X.....	78
Tabel 4.21 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 1.....	79
Tabel 4.22 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 2.....	80
Tabel 4.23 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 3.....	81
Tabel 4.24 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 4.....	81
Tabel 4.25 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 5.....	82
Tabel 4.26 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 6.....	83
Tabel 4.27 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 7.....	83
Tabel 4.28 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 12.....	84
Tabel 4.29 Hasil Rekapitulasi Indikator 5W+1H.....	85
Tabel 4.30 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 8.....	85
Tabel 4.31 Hasil Rekapitulasi Indikator Gagasan Utama.....	86
Tabel 4.32 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 9.....	86
Tabel 4.33 Hasil Rekapitulasi Indikator Memahami Kata Sulit.....	87
Tabel 4.34 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 10.....	88
Tabel 4.35 Hasil Rekapitulasi Indikator Menceritakan Kembali.....	88
Tabel 4.36 Distribusi Jawaban Pernyataan Angket 11.....	89
Tabel 4.37 Hasil Rekapitulasi Indikator Menyimpulkan Bacaan.....	90
Tabel 4.38 Hasil Rekapitulasi Kuesioner Variabel Y.....	91
Tabel 4.39 <i>Output Uji Regresi (Model Summary)</i>	92
Tabel 4.40 <i>Output Uji Regresi (ANOVA)</i>	92
Tabel 4.41 <i>Output Uji Regresi (Coefficients)</i>	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Maulana Maghribi TA 2023/2024.....	54
Gambar 4.2 Gedung MI Maulana Maghribi.....	55
Gambar 4.3 Ruang Kelas MI Maulana Maghribi.....	55
Gambar 4.4 Kondisi Perpustakaan MI Maulana Maghribi.....	56
Gambar 4.5 Sholat Dhuha Berjama'ah	63
Gambar 4.6 Kegiatan Literasi Sekolah	64
Gambar 4.7 Normal P-Plot	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	106
Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen dalam SPSS 25.....	109
Lampiran 2.1 Hasil Uji Validitas Buku Bergambar (X).....	109
Lampiran 2.2 Hasil Uji Validitas Kemampuan Memahami Bacaan (Y).....	112
Lampiran 2.3 Hasil Uji Reliabilitas Buku Bergambar (X).....	115
Lampiran 2.4 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Memahami Bacaan (Y).....	115
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS.....	116
Lampiran 4. Hasil Uji Linearitas dengan SPSS.....	116
Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS 25.....	117
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Tugas Akhir.....	118
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	119
Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	120
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca adalah suatu keterampilan yang mempunyai peran krusial di kehidupan manusia. Aktivitas membaca memiliki peran yang penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang kreatif, kritis, dan cerdas. Menurut Tarigan (1984) membaca dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan dengan maksud untuk memahami pesan yang ingin diungkapkan oleh penulis melalui penggunaan bahasa tertulis. Pada dasarnya, membaca adalah kegiatan yang tidak menghabiskan banyak tenaga dan pengorbanan yang berlebihan namun dengan membaca seseorang dapat memperoleh banyak informasi dari berbagai penjuru dunia. Membaca dijadikan suatu kebutuhan dalam berkomunikasi bagi manusia yang berbudaya dan berpendidikan.

Pentingnya kemampuan dan ketrampilan membaca menjadi suatu keharusan yang perlu ditekankan dan dikembangkan sejak usia dini (Hendriani, 2020). Menurut Snow dalam Hoff (2013), anak dengan rentang umur 2-5 tahun sudah mampu dan memiliki kemampuan literasinya secara baik. Anak dengan rentang umur 0-3 tahun, seharusnya anak dapat mengidentifikasi buku melalui sampul buku, berpura-pura membaca, dan mendengarkan cerita. Kemudian, anak dengan rentang usia 2-4 tahun seharusnya sudah mampu mengenali tulisan yang sederhana dan mulai tertarik untuk membaca buku. Secara tradisional, masyarakat berpendapat

bahwa membaca hanya merupakan kebutuhan formal semata. Mereka menganggap bahwa anak-anak hanya perlu memiliki pengetahuan literasinya saat mereka bisa mengenali kata-kata yang tertulis. Saat anak-anak sudah dapat membaca dengan ejaan yang benar maka hal tersebut dirasa sudah cukup (Rohmadi, 2023). Namun, dengan kemajuan dan berkembangnya teknologi, literasi mempunyai definisi yang lebih luas. Bukan sekedar dianggap sebagai kemampuan dasar membaca dan menulis tetapi juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam memahami kata-kata dengan cara menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan tujuannya (Khoirunisa et al., 2022).

Kemampuan memahami bacaan yang baik akan membuat siswa belajar dengan maksimal karena dapat menyerap banyak pengetahuan dari bacaan. Hal tersebut membuat pengetahuan siswa akan semakin berkembang sejalan dengan kegiatan membaca yang dilakukan. Seperti yang diungkapkan oleh Sudijono (1996), pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami suatu hal yang terjadi setelah informasi tersebut diketahui dan diingat. Oleh karena itu, pemahaman dapat dianggap sebagai tingkat kemampuan yang lebih tinggi daripada sekadar ingatan atau hafalan. Indikator dari pemahaman mengandung makna yang lebih mendalam dan luas dibandingkan dengan sekadar pengetahuan. Dalam konteks pemahaman, seseorang tidak hanya menghafal informasi yang mereka baca, tetapi juga mampu meresapi makna dari materi tersebut dan

memahami konsep yang terkandung dalam bacaan tersebut (Aprinawati, 2018). Batasan pemahaman yang dimaksudkan untuk anak-anak diawali dari pemahaman terkait dengan persoalan yang berkaitan dengan teks seperti menjawab pertanyaan mengenai apa, kapan, dimana, siapa, bagaimana, dan mengapa, serta mampu menemukan kalimat utama pada setiap paragraf (Frans et al., 2023).

Sebagai bagian dari pendidikan dasar selama sembilan tahun, sekolah dasar memiliki fokus utama pada pengajaran membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan ini dianggap sebagai dasar, landasan, dan prasyarat yang sangat penting untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan lebih banyak ilmu pengetahuan (Mualimah & Usmaedi, 2018). Tanpa penguasaan keterampilan tersebut, siswa akan menghadapi kesulitan dalam memperoleh pemahaman ilmu pengetahuan. Beberapa faktor yang dapat mendukung kesuksesan peserta didik atau siswa salah satunya yaitu adanya pemahaman membaca yang tinggi. Selain itu, melalui kemampuan memahami bacaan pada anak, diharapkan dapat membantu anak dalam memperoleh kemampuan berpikir yang baik dan bukan sekedar hanya pemahaman literal saja.

Namun, pada kenyataannya tingkat pemahaman membaca di Indonesia masih saja berada di angka yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Prof Sulfasyah mengungkapkan bahwa nilai kemampuan membaca pemahaman siswa/siswi SD di Indonesia yang hanya memperoleh nilai 371, maka posisi Indonesia secara internasional berada pada urutan ke

72 dari 78 negara (Rahmadhani, 2023). Hal tersebut salah satunya disebabkan karena teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini dan aktivitas komunikasi informasi semakin maju dengan munculnya *gadget*. Penggunaan perangkat *gadget* ini umum dilakukan oleh beragam kelompok usia, dari anak-anak hingga orang tua. Penggunaan *gadget* pada anak-anak seharusnya memang memberikan dampak baik dan manfaat yakni menggunakan *gadget* untuk mencari materi atau bahan bacaan yang diberikan guru di sekolah dan mencari informasi perkembangan berita terbaru di sekitar kita (Siregar et al., 2023). Berbeda dengan yang ada di Indonesia ini, masyarakat cenderung lebih memilih menonton televisi daripada membaca, atau lebih suka menggunakan *gadget* untuk bermain daripada membaca (Khair & Nurjannah, 2021).

Badan Pusat Statistik (2023) mencatat, mayoritas anak berusia 5 tahun keatas di Indonesia sudah mengakses internet untuk bermain media sosial. Hal tersebut dapat dibuktikan dari sajian data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data persentase penduduk umur 5 tahun keatas yang menggunakan internet

Kelompok Umur – Komunikasi	Persentase Penduduk Tahun 2022 (Persen)
5-12	12,43
13-15	6,77
16-18	7,47
19-24	14,69
25+	58,63

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan data di atas, kategori usia anak-anak umur 5-12 tahun yang menggunakan internet menunjukkan sebesar 12,43% yang dimana

angka tersebut tergolong tinggi jika dibandingkan dengan kategori usia remaja. Adapun menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2022, kurang lebih 98% anak berusia 6-12 tahun sudah menggunakan gadget dengan rata-rata anak menggunakannya untuk menonton video, main game, dan bermain sosial media (Napitupulu, 2023). Berdasar tinjauan tersebut, luasnya digitalisasi tak hanya memberikan dampak positif pada anak tetapi juga memberikan dampak negatif pula pada anak. Penggunaan teknologi tersebutlah yang juga berdampak pada antusias membaca anak yang semakin menurun. Ini terjadi tidak hanya di kalangan anak-anak saja, namun orang dewasa sekalipun juga sudah menganggap remeh tentang pentingnya membaca (Meranti, 2023).

Walaupun sebenarnya beberapa siswa mau membaca, namun masih banyak yang tidak mengembangkan kemampuan membacanya. Program USAID PRIORITAS pernah melakukan penilaian kemampuan membaca kelas awal (Early Grade Reading _Assesment) terhadap 15.941 orang siswa kelas 3 dengan hasil dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa banyak anak yang sudah lancar membaca namun kurang memahami makna teks yang dibaca. Angka pemahaman membaca siswa yang disampel rata-rata masih dibawah 80 % (Hasbi, 2016). Oleh karena itu, kurangnya kemampuan memahami inilah yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Banyak siswa merasa bahwa membaca adalah aktivitas yang kurang menarik atau membosankan yang menyebabkan kegiatan membaca itu tidak dipahami lebih dalam (Sari, 2020). Fenomena kurangnya pemahaman membaca pada

anak, juga terjadi di salah satu sekolah tingkat dasar di Kabupaten Bantul yakni MI Maulana Maghribi. Berdasarkan observasi awal pada guru, kemampuan memahami bacaan siswa di MI Maulana Maghribi masih tergolong rendah. Hal ini dilihat ketika kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan 15 menit sebelum pelajaran dimulai, masih banyak anak-anak yang tidak fokus membaca dan terlihat kurangnya antusias dalam kegiatan tersebut. Peneliti juga menemukan masih banyaknya siswa-siswa kelas rendah yang menggunakan *gadget*nya tidak untuk belajar, namun mereka menggunakannya untuk bermain *game*. Salah satu guru yakni wali kelas dari kelas 1 MI Maulana Maghribi dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024, juga mengungkapkan bahwa masih banyak anak kelas rendah yang sudah dapat membaca buku namun mereka tidak mengerti mengenai apa yang dibacanya.

Adapun untuk perpustakaan yang terdapat di MI Maulana Maghribi memiliki koleksi yaitu hanya ada sedikit buku anak seperti buku cerita bergambar. Koleksi yang tersedia lebih dominan koleksi dengan subjek agama dan masih banyak koleksi lama yang disajikan di perpustakaan tersebut. Koleksi bahan pustaka tersebut terlihat juga kurang diminati oleh anak-anak sehingga tidak banyak anak yang memanfaatkan koleksi tersebut untuk membaca di perpustakaan. Setiap kelas di MI Maulana Maghribi juga terdapat pojok baca kelas yang koleksi seluruhnya adalah berupa buku cerita bergambar. Pojok baca tersebut dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan literasi pagi yang dilaksanakan 15 menit sebelum pelajaran. Mereka bebas

memilih buku cerita bergambar yang sudah disediakan di pojok baca kelas masing-masing.

Ada berbagai cara untuk menciptakan kondisi membaca yang menyenangkan. Salah satunya adalah dengan penggunaan media atau buku yang banyak digemari oleh anak-anak, yaitu buku bergambar. Buku cerita bergambar adalah karya tulisan yang ditulis dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti dan disertai dengan gambar, sehingga membentuk kesatuan yang menarik (Adipta et al., 2016). Dengan menggunakan buku bergambar untuk membaca dan belajar, diyakini dapat meningkatkan pemahaman membaca untuk anak-anak (Farenda, 2018). Anak-anak umumnya lebih menyukai media buku bergambar karena konten buku tersebut disajikan melalui gambar-gambar yang membantu visualisasi cerita dan disertai dengan warna-warna yang menarik sesuai dengan perkembangan alur dan latar cerita (Halim & Munthe, 2019). Selain itu, buku bergambar juga masih banyak yang mengedukatif terutama dalam belajar mengembangkan kosa-kata berbahasa dan juga merupakan sarana yang membantu dalam memperkenalkan anak pada membaca buku yang lebih serius. Sehingga, dengan begitu media buku bergambar sangat memungkinkan digunakan sebagai media bacaan yang dapat meningkatkan keterampilan pemahaman anak (Kurniawati & Koeswanti, 2020).

Buku bergambar memberikan berbagai informasi di dalamnya yang relevan digunakan untuk anak sejak balita hingga anak sekolah dasar sesuai dengan jenis bukunya. Menurut Laura dalam Agustina (2013), jenis buku

bergambar anak diantaranya adalah *catalogue book* (0-6 bulan), *picture book* (7 bulan-4 tahun), *longer picture book* (4-6 tahun), *illustrated chapter book* (6 tahun keatas). Oleh karena itu, buku bergambar yang cocok untuk anak sekolah kelas rendah adalah *illustrated chapter book* dimana dapat digunakan untuk anak berusia 6 tahun keatas. *Illustrated chapter book* berisi cerita yang sudah cukup panjang namun tetap dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang berfungsi sebagai daya tarik dan membantu dalam menjelaskan ide atau gagasan yang ditujukan bagi setiap pembaca (Hartika et al., 2017). Dengan demikian, anak-anak tidak cepat merasa bosan ketika membaca dengan durasi yang panjang.

Pada penelitian ini, batasan buku bergambar yang digunakan adalah dengan tema cerita fabel atau cerita dengan tokoh-tokoh binatang. Hal tersebut dikarenakan cerita fabel dapat membantu dalam melatih daya imajinasi anak. Selain itu, menurut Prasetyo (2014), fabel adalah salah satu jenis cerita yang disukai oleh anak-anak karena banyak dari anak-anak yang menyukai figur binatang. Dengan demikian, fabel dapat diterapkan sebagai tema yang menarik dengan dilengkapi ilustrasi. Adapun pemilihan kelas rendah untuk diteliti karena penekanan literasi pada anak-anak di kelas rendah ini sangat penting karena keberhasilan belajar anak-anak dipengaruhi pada keterampilan membaca dan menulis (Susanto, 2019). Pada kelas 1 siswa-siswa masih berada pada masa peralihan dari sekolah taman kanak-kanak ke sekolah dasar sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca. Pada kelas 3 siswa-siswa sudah lebih mahir jika

dibandingkan dengan kelas 1 dan 2. Sedangkan kelas 2 siswa-siswa ini sedang proses tahap belajar pemahaman membaca sehingga dalam penelitian ini, siswa-siswi kelas 2 lebih cocok dan ideal untuk dijadikan responden penelitian.

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil dan melakukan penelitian di MI Maulana Maghribi dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas Rendah di MI Maulana Maghribi Pundong Bantul”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh media buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong?
2. Seberapa besar pengaruh media buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan bantuan informasi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya sehingga berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat secara praktis

1) Bagi pendidik

a. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas pendidik dalam memilih media baca yang menarik untuk anak sekolah dasar, utamanya di bidang literasi.

b. Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan motivasi pendidik dalam menciptakan inovasi media baca yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman membaca pada anak.

2) Bagi siswa

- a. Melalui penggunaan media buku bergambar, diharapkan siswa lebih mampu memahami apa yang sudah dibaca.
- b. Media buku bergambar diharapkan dapat meningkatkan kegemaran siswa dalam membaca.

3) Bagi peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan media buku bergambar untuk siswa.
- b. Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti mampu menerapkan kegiatan belajar pada anak dengan media belajar buku bergambar sebagai upaya peningkatan pemahaman membaca siswa dan memperkaya kosa-kata yang ada.

4) Bagi pembaca

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pembaca mengenai media buku bergambar yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman membaca anak.

1.5 Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh positif antara penggunaan buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong.

H_1 : Ada pengaruh positif antara penggunaan buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN membahas tentang latar belakang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, rumusan masalah sebagai panduan untuk penyusunan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, membahas tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka mencakup penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan, sedangkan landasan teori akan membahas teori-teori yang menjadi dasar dan panduan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN, membahas mengenai gambaran umum dari lokasi dilakukannya penelitian ini, gambaran hasil penelitian dan analisisnya secara kuantitatif serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, membahas kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan akan menguraikan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian serta hasil analisis secara objektif.

Sedangkan saran akan berisi rekomendasi atau jalan keluar dalam mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi Pundong, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, buku bergambar memiliki indikator tertinggi yaitu bahasa dengan nilai 3,45 dan terendah yaitu media dengan nilai 3,41. Rata-rata variabel buku bergambar sebesar 3,43 tergolong sangat tinggi. Oleh karena itu, pandangan siswa menggunakan media buku bergambar tergolong sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk media belajar memahami bacaan.
2. Kemampuan memahami bacaan memiliki indikator tertinggi yaitu terkait gagasan utama dengan nilai 3,38 dan terendah yaitu terkait memahami kata-kata sulit dengan nilai 2,88. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang mampu memahami bacaan diantaranya mengenai gagasan utama yang terdapat dalam buku bergambar cerita fabel.
3. Berdasarkan hasil dari perhitungan data menggunakan metode regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 14,683 + 0,536X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana $Y=a+bX$ yang dimana Y adalah variabel terikat, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi untuk variabel X. Konstanta sebesar 14,683

berarti jika nilai X (buku bergambar) adalah nol atau tetap maka nilai kemampuan memahami bacaan adalah positif yaitu sebesar 14,683. Sedangkan koefisien regresi variabel Y (kemampuan memahami bacaan) sebesar 0,536 yang berarti jika variabel X (buku bergambar) mengalami kenaikan, maka variabel Y (kemampuan memahami bacaan) juga mengalami peningkatan sebesar 0,536. Adapun koefisien bersifat positif yang artinya semakin banyak buku bergambar maka semakin meningkat kemampuan memahami bacaan pada anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh buku bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas rendah di MI Maulana Maghribi, maka terdapat saran dalam penelitian ini yaitu dari variabel buku bergambar yang memiliki grand mean terendah yaitu media dengan hasil 3,41 yang tergolong sangat tinggi dan pada variabel kemampuan memahami bacaan yang memiliki nilai grand mean terendah yaitu pada indikator memahami kata-kata sulit dengan jumlah 2,88 yang dikategorikan tinggi. Dengan demikian, saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Menambah ragam media yang digunakan untuk upaya meningkatkan kemampuan memahami bacaan yang menarik. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan memperkaya media belajar, membuat buku bergambar yang lebih menarik, detail dan mudah dipahami serta memperbanyak kegiatan literasi.

2. Penulis berharap untuk orang tua siswa agar bekerja sama dengan guru supaya terus melatih anak dalam belajar memahami bacaan di rumah walaupun hanya dilakukan beberapa menit. Dengan demikian, anak-anak berlatih memahami bacaan tidak hanya ketika di sekolah saja. Harapannya, siswa-siswa akan lebih banyak memahami kosa-kata yang terdapat dalam buku cerita bacaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H., Maryaeni, M., & Hasanah, M. (2016). *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Siswa SD* [Journal:eArticle, Universitas Negeri Malang].
<https://www.neliti.com/id/publications/210410/>
- Aditya Dharma. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1).
<https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17321>
- Afnida, M., & Fitriani, D. (2016). *Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada TK A Di Banda Aceh*.
- Agung, L., & Suryani, N. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak.
- Agustina, S. (2013). Pengembangan Program Membaca Di Perpustakaan: Salah Satu Komponen Penting Menjadi Murid Melek Informasi (Information Literate Student)). *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 1(1), 107.
<https://doi.org/10.24198/jkip.v1i1.9617>
- Amirullah. (n.d.). *Populasi dan Sampel, Pemahaman, Jenis dan Teknik disarikan dari buku Metode Penelitian Manajemen 2015*. Banyumedia Publishing Malang.
- Apriani, D., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2016). Sistem Pembelajaran di Sekolah Dasar Kelas Rendah Berbasis Paikem Gembrot Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v10i1.91>
- Aprilia, N. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca di Kelas II SD. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Di Kelas II SD*.
<https://repository.unja.ac.id/4419/>
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pres.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Anak Usia Dini 2022*.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2022/12/13/dea4ac1faa8b3e121c9fb925/profil-anak-usia-dini-2022.html>
- Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), Article 1.
<https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>
- Danial, E. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.

- Farenda, M. F. (2018). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara.
- Frans, S. A., Widjaya, Y. A., & Ani, Y. (2023). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. 5(1).
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharasas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v6i1p%p.370>
- Hairuddin. (2007). *Tingkat Membaca Pemahaman*. Depdiknas.
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 203–216. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p203-216>
- Hartika, L. D., Kirana, C. T., Widiarsana, P., & Diari, L. I. (2017). Pengaruh Pemberian Materi Bacaan Bergambar Terhadap Pemahaman Membaca Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Psikologi Mandala*, 1(1). <https://doi.org/10.36002/jpm.v1i1.578>
- Hasbi. (2016, October 15). Banyak Siswa Lancar Membaca, Tapi Kurang Memahami Bacaannya, Begini Solusinya. *JurnalPost*. <https://jurnalpost.com/banyak-siswa-lancar-membaca-tapi-kurang-memahami-bacaannya-begini-solusinya/3289/>
- Hendriani, D. (2020). Pengenalan Sejarah Pada Anak Usia Dini dengan Metode Mendongeng. *Candra Sangkala*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jcs.v2i1.28802>
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Hoff, E. (2013). *Language Development*. Cengage Learning.
- Khair, M., & Nurjannah. (2021, November 1). Masyarakat Lebih Suka Nonton daripada Baca Buku, Apa Sebabnya? – LPM Jurnal Kampus. <https://jurnalkampus.ulm.ac.id/2021/11/01/masyarakat-lebih-suka-nonton-daripada-baca-buku-apa-sebabnya/>
- Khalisa, P. R., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2022). Analisis Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 di SDN Sinaba. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.359>
- Khoirunisa, N., Lestari, V. R., Damayanti, F. A., Arifah, A., Fadilah, H., & Nugraha, R. G. (2022). *Penerapan Budaya Literasi Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila di Era Digital*. 6(1).
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 17–32. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.3535>
- Kurniawati, R., & Koeswanti, H. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1

- Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7, 29. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>
- Lintang, I., Tumiwa, J., & Kawung, E. J. R. (2023). Pengaruh Perkuliahan Secara Daring Terhadap Kemampuan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Sam Ratulangi Manado di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Society*, 3(1), Article 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/47441>
- Mahilda Dea Komalasari, U. P. Y. (2015). *Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Disleksia di Sekolah Dasar*. 97–110. <https://doi.org/10.1/artikel%20mahilda.pdf>
- Meranti, R. E. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Buku Anak Sekolah Dasar di Era Digitalisasi. *CERDAS - Jurnal Pendidikan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.58794/cerdas.v2i2.597>
- Mitchell, D. (2003). *Children's Literature, an Invitation to the World*. Ablongman.
- Morrow, L. M. (2012). *Literacy Development in the Early Years: Helping Children Read and Write*. Pearson.
- Mualimah, E. N., & Usmaedi, U. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2459>
- Muhammad Adam, 1613053099. (2022, July 15). *Pengaruh Penggunaan Strategi Guided Teaching Dengan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Sukapura* [Skripsi]. FKIP. <https://digilib.unila.ac.id/65032/>
- Mulyaningsih, H., & Zubaidah, E. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa. *LITERA*, 20(3).
- Mumtahanah, N. (2014). Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI. *ALHIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, 4(1).
- Muncarno. (2017). *Cara Mudah Belajar Statistika Pendidikan*. Media Akademi.
- Napitupulu, E. L. (2023, June 19). *Mencegah Kecanduan Gawai pada Anak*. [kompas.id. https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/06/19/perkuat-regulasi-diri-anak-untuk-hindari-kecanduan-gadget](https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/06/19/perkuat-regulasi-diri-anak-untuk-hindari-kecanduan-gadget)
- Ngura, E. T. (2022). *Media Buku Cerita Bergambar*. Jejak Pustaka.
- Nurhadi. (1987). *Membaca Cepat dan Efektif*. Sinar Baru.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*.
- Okkinga, M., Gelderen, A. J. S. V., Schooten, E. V., Steensel, R. V., & Slegers, P. J. C. (2023). Does vocabulary knowledge matter in the effectiveness of instructing reading strategies? Differential responses from adolescents with low academic achievement on growth in reading comprehension. *Reading and Writing*, 36(10), 2549–2575. <https://doi.org/10.1007/s11145-022-10359-2>

- Prasetyo, Y. A. (2014). *Ilustrasi Buku Cerita Fabel Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak*.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Putri, E. N., Iswantiningtyas, V., & Wati, E. K. (2023). *Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas B DI RA Manba'ul Ulum Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri* [Other, Universitas Nusantara PGRI Kediri]. https://doi.org/10/RAMA_86207_19101110008_SIMILARITY.pdf
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33822/gk.v3i1.1704>
- Rahmadhani. (2023). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Indonesia Masih Rendah*. Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya. <https://www.rri.co.id/ipitek/365017/kemampuan-membaca-pemahaman-siswa-sd-indonesia-masih-rendah>
- Rahmawati, A. (2016). Penerapan SQ3R Berbantuan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca dan Hasil Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3827>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Riyadi, A. A., Nuryani, P., & Hartati, T. (2019). *Penerapan Strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD*. 4.
- Riyanti, A. (n.d.). *Keterampilan Membaca*. Penerbit K-Media.
- Rohmadi, S. (2023). *Pentingnya Pengembangan Literasi Sejak Usia Dini*. <https://www.beritamagelang.id/kolom/pentingnya-pengembangan-literasi-sejak-usia-dini>
- Sari, S. P. (2020). *Pengaruh Membacakan Nyaring Buku Cerita Sastra Anak Oleh Guru Terhadap Peningkatan Minat Membaca Pada Anak Kelas 3 Sekolah Dasar* [Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta]. <https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/9944/>
- Siregar, R. K., Sibuea, E. R., & Siregar, S. U. K. M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi dalam Rangka Mengurangi Penggunaan Gadget pada Anak. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 118–124. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i3.306>
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenadamedia Group.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Susanti, R. (2002). *Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*.
- Susanto, S. H. (2019). *Penanaman Budaya Literasi Pada Kelas Rendah Di SD Muhammadiyah 1 Surakarta*.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (n.d.). *Statistik Inferensial*. Penerbit Andi.
- Swarjana, K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Swihadayani, N. (2023). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), Article 6.
<https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.810>
- Tarigan. (1984). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Wening, T. (2022). *Jangan Lagi Disepelekan, Membaca Buku Cerita Bergambar Ternyata Berikan Berbagai Manfaat untuk Anak-Anak—Bobo*.
<https://bobo.grid.id/read/083080683/jangan-lagi-disepelekan-membaca-buku-cerita-bergambar-ternyata-berikan-berbagai-manfaat-untuk-anak-anak>